

PUBLIC PERCEPTION OF HEALTH INSURANCE BENEFITS FOR THE RIGHTS OF BPJS CARD USERS AT PUSKESMAS BERSERI PANGKALAN KERINCI DISTRICT PELALAWAN REGENCY

Yulianingsih¹, Hambali², Jumili Arianto³

Email: yulianingsih041098@gmail.com¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,

jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³

Number Phone: 082383110008

*Pancasila and Civic Education Study Program
Social Science Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the public's perception of the benefits of health insurance for the rights of BPJS card users at the Berseri Health Center, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The type of research used is descriptive quantitative research, which is looking for an overview of research phenomena, namely the Berseri Health Center lacks manpower, does not have competent resources, does not have complete data, lacks transparency, and so on. The reason for using this type of descriptive research is because the variable under study is a single variable so it does not require hypothesis and statistical testing, it just gives an idea of how the perception or point of view of BPJS patients on the benefits of health insurance at the Berseri Health Center, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The sample used was BPJS participants at the Berseri Health Center, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency. The data collection technique used a questionnaire. Based on the results of research and discussion, it has been concluded that based on data recapitulation regarding public perceptions of the benefits of health insurance at the Berseri Health Center, Pangkalan Kerinci District, Pelalawan Regency in 2021 where from 4 indicators namely promotive, preventive, curative and rehabilitative and or as many as 22 statement items responded to by respondents on This study concludes that their perception of the benefits of BPJS health insurance at the Berseri Health Center is good with a percentage of 75.53% in the range of 51%-75%.*

Key Words: *Public Perception, Health Insurance, BPJS.*

PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP MANFAAT JAMINAN KESEHATAN BAGI HAK PENGGUNA KARTU BPJS DI PUSKESMAS BERSERI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Yulianingsih¹, Hambali², Jumili Arianto³

Email: yulianingsih041098@gmail.com¹, hambali@lecturer.unri.ac.id²,
jumili.arianto@lecturer.unri.ac.id³
Nomer HP: 082383110008

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap manfaat jaminan kesehatan bagi hak pengguna kartu BPJS di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mencari gambaran dari fenomena-fenomena penelitian yaitu pihak Puskesmas Berseri kekurangan tenaga kerja, tidak memiliki sumber daya yang berkompeten, tidak memiliki kelengkapan data, tidak adanya transparansi, dan lain sebagainya. Alasan menggunakan tipe penelitian deskriptif dikarenakan variabel yang diteliti adalah variabel tunggal sehingga tidak memerlukan pengujian hipotesis dan statistik, hanya saja memberi gambaran mengenai bagaimana persepsi atau sudut pandang dari pasien BPJS terhadap manfaat jaminan kesehatan yang ada di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Sampel yang digunakan adalah peserta BPJS di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan bahwa berdasarkan rekapitulasi data mengenai persepsi masyarakat mengenai manfaat jaminan kesehatan di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2021 dimana dari 4 indikator yaitu promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif dan atau sebanyak 22 item pernyataan yang ditanggapi responden pada penelitian ini menyimpulkan mengenai persepsi mereka mengenai manfaat jaminan kesehatan BPJS di Puskesmas Berseri tersebut adalah baik dengan persentase 75,53% pada rentang 51%-75%.

Kata Kunci: Persepsi Masyarakat, Jaminan Kesehatan, BPJS.

PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan termasuk sebagai salah satu urusan pemerintahan konkuren. Urusan pemerintahan konkuren adalah urusan pemerintahan yang dibagi antara pemerintahan pusat dan daerah provinsi dan daerah kabupaten/kota, yang terbagi atas urusan Pemerintahan Wajib dan urusan Pemerintahan Pilihan (Rahim, 2019). Melihat pengertian ini, bahwa urusan konkuren adalah urusan-urusan yang dilaksanakan secara bersama-sama oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota tetapi sesuai dengan kewenangan sebagaimana yang diatur dalam lampiran Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Sistem pelayanan kesehatan merupakan bagian penting dalam meningkatkan derajat kesehatan. Melalui sistem ini tujuan pembangunan kesehatan dapat tercapai dengan cara efektif, efisien dan tepat sasaran. Keberhasilan sistem pelayanan kesehatan tergantung dari berbagai komponen yang masuk dalam pelayanan antara perawat dokter atau tim kesehatan lain yang satu dengan yang lain saling menunjang. Sistem ini akan memberikan kualitas pelayanan kesehatan yang efektif dengan melihat nilai-nilai yang ada di masyarakat (Tjiptono, 2016).

Pembangunan kesehatan merupakan bentuk aktivitas dalam rangka mengisi kemerdekaan bangsa supaya dapat mewujudkan masyarakat yang sehat dan kuat. Salah satunya adalah dengan melakukan penyelenggaraan pelayanan kesehatan. Pelayanan kesehatan ialah sebuah kegiatan yang diberikan kepada individu maupun masyarakat oleh pemerintah dengan tujuan untuk mencegah dan menyembuhkan penyakit individu maupun masyarakat (Mangkunegara, 2017).

Ditambah lagi dengan adanya masa pandemik covid-19 ini yang mana layanan kesehatan sangat dibutuhkan. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah dikarenakan rendahnya mutu pelayanan publik yang diberikan oleh aparatur menjadi citra buruk pemerintah di tengah masyarakat. Bagi masyarakat yang pernah berurusan dengan birokrasi selalu mengeluh dan kecewa terhadap layaknya aparatur dalam memberikan pelayanannya. Salah satu yang menjadi benturan yang paling diperhatikan yaitu pelayanan publik yang dinilai sangat kurang memberikan kepuasan bahkan jauh dari kualitas pelayanan yang baik bagi masyarakat yaitu pelayanan kesehatan terhadap masyarakat desa terutama masyarakat menengah kebawah atau kurang mampu, dan tertuju pada daerah-daerah yang dikategorikan sebagai daerah berkembang. Dalam pelayanan publik, rasa puas masyarakat terpenuhi bila apa yang diberikan oleh pemerintah kepada mereka sesuai dengan apa yang mereka harapkan, dengan memperhatikan kualitas dan kuantitas pelayanan itu diberikan serta biaya yang relatif terjangkau dan mutu pelayanan yang baik (Putri, 2020).

Adapun penelitian ini akan mengkaji dan membahas mengenai bagaimana persepsi masyarakat terhadap layanan kesehatan di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan khususnya bagi pengguna kartu BPJS. Puskesmas "Berseri" Kecamatan Pangkalan Kerinci terus menerus telah menjalankan fungsinya sebagai pusat Pelayanan Kesehatan yang selalu memberikan pelayanan kepada seluruh masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu. Pada Tahun 2017 adanya pemekaran Puskesmas, sehingga Wilayah Kerja Puskesmas "Berseri" Kecamatan Pangkalan Kerinci hanya mempunyai 3 (Tiga) Wilayah binaan, terdiri dari 2 (Dua) Kelurahan dan 1 (satu) Desa. Dimana Desa tersebut terdapat bantaran sungai atau desa tertinggal yang setiap tahunnya terkena dampak dari meluapnya sungai Kampar. Adapun jumlah penduduk binaan Puskesmas "Berseri" kecamatan Pangkalan

Kerinci adalah 95.652 Jiwa (Data BPS Tahun 2016) Kecamatan Pangkalan Kerinci. Sebagaimana yang terkandung dalam Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan pada pasal 33 ayat 8 yang menyatakan bahwa setiap unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku secara hierarki, prosedur serta tata kerja yang ditetapkan.

BPJS Kesehatan juga menyatakan bahwa terdapat manfaat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang menjamin bahwa bagi setiap pasien yang terdaftar akan mendapatkan benefit pelayanan yang sesuai dengan rujukan tingkatannya seperti pelayanan tingkat pertama hingga rawat inap dan lain sebagainya. Secara jelas dari pihak BPJS Kesehatan menjamin hal tersebut. Namun kenyataannya, pernyataan tersebut masih menimbulkan pro dan kontra di lapangan sebagaimana yang biasanya pada tingkat rujukan pertama seperti di Puskesmas atau klinik yang masih memiliki birokrasi yang berbelit mengenai implementasi BPJS Kesehatan tersebut.

Berdasarkan pedoman peraturan tersebut melalui hasil observasi awal, pihak Puskesmas Berseri mengaku kekurangan tenaga kerja dan tidak memiliki sumber daya yang berkompeten, sehingga untuk mengisi kekosongan diisi dari yang bukan ahlinya seperti bidan, perawat, dan lain-lain, tidak menutup kemungkinan disinilah sebabnya pelayanan itu kurang maksimal karena yang menjalankan tugas-tugas tidak pada bidangnya masing-masing. Kemudian data yang lengkap dan data terakhir yang ada di Puskesmas Berseri hanya ada data tahun 2017, data tahun 2018 dan tahun 2019 belum lengkap dan dirilis karena pegawai dan staf-staf Puskesmas belum turun ke lapangan.

Mengenai pelayanannya masih jauh dikatakan memuaskan hal ini diketahui ketika peneliti mewawancarai salah seorang pasien yang kurang mampu saat hendak berobat disana. Salah satu contoh pelayanan yang kurang memuaskan yaitu keramah-tamahan dari pelayanannya yang kurang. Seharusnya puskesmas yang terakreditasi A memiliki standar pelayanan minimal sebagaimana yang telah diatur dalam undang-undang. Begitu juga dengan petugas yang telah disumpah untuk melayani masyarakat tanpa pandang bulu. Tentu saja hal ini sangat disayangkan untuk puskesmas tersebut.

Peneliti juga mengambil informasi melalui berita online riauone.com yang mengatakan ada masalah internal antara kepala puskesmas dengan pegawai lainnya mengenai transparansi keuangan. Salah seorang pegawai mengatakan bahwa selama kepala puskesmas tersebut menjabat tidak terdapat transparansi keuangan yang dilakukannya sehingga muncul indikasi berdampak kepada performa kualitas pelayanan yang diberikan oleh pegawai dan berimbas kepada pasien atau masyarakat yang ingin berobat. Melihat inovasi-inovasi tersebut, tentunya menimbulkan persepsi masing-masing bagi pasien atau masyarakat khususnya mengenai hal tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif yaitu mencari gambaran dari fenomena-fenomena penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini yang menjadi objek yang akan diteliti yaitu pasien atau masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan dengan menggunakan persepsi dari pengguna kartu BPJS. Alasan menggunakan tipe penelitian deskriptif dikarenakan variabel yang diteliti adalah variabel tunggal sehingga tidak memerlukan pengujian hipotesis dan statistik, hanya

saja memberi gambaran mengenai bagaimana persepsi atau sudut pandang dari pasien BPJS terhadap fasilitas kesehatan yang dimiliki oleh Puskesmas Berseri Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan.

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

Keterangan : n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi = 602 peserta BPJS

d² = Presisi (ditetapkan 10 % dengan tingkat kepercayaan 95 %)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh sampel sebagai berikut :

$$N = \frac{N}{Nd^2+1} = \frac{602}{(602) 0.1^2+1} = \frac{602}{602(0.01)+1} = \frac{602}{6,02+1} = \frac{603}{7,02} = 86 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan rumus di atas maka diperoleh total sampel sebanyak 86 responden. Untuk menghindari terjadinya *drop out* dan agar data yang didapatkan dapat mewakili total populasi dalam penelitian ini maka peneliti berinisiatif untuk menambahkan 10% dan digenapkan menjadi 100 responden.

Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan skala likert. Adapun angket atau kuesioner ini akan didistribusikan kepada masyarakat di Kecamatan Pangkalan Kerinci yang terdaftar sebagai pengguna layanan BPJS Kesehatan. Data yang didapatkan dari penyebaran angket ini adalah mengenai persepsi peserta BPJS di Kecamatan Pangkalan Kerinci mengenai manfaat jaminan kesehatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan skala *likert* di atas tentang masing-masing indikator yang telah didistribusikan melalui kuesioner penelitian maka diperoleh rekapitulasi penilaian secara menyeluruh untuk menyimpulkan seperti apa persepsi peserta BPJS mengenai manfaat pelayanan kesehatan di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Jawaban Sampel

No	No Tabel	Alternatif Jawaban			
		SB	B	CB	TB
1	Puskesmas Berseri telah memberikan penyuluhan kesehatan secara perorangan	41	47	12	0
2	Puskesmas Berseri memberikan kemudahan dalam pelayanan kesehatan secara perorangan	57	21	19	3
3	Puskesmas Berseri memberikan imunisasi rutin sesuai yang membutuhkan	44	15	36	5
4	Pelayanan tentang pemberian imunisasi	4	55	36	5

	rutin				
5	Pasien terdaftar di Puskesmas Berseri telah mendapatkan program keluarga berencana	19	48	9	24
6	Puskesmas Berseri telah mewajibkan pasien untuk mendapatkan program keluarga berencana	45	41	8	6
7	Puskesmas Berseri telah memberikan skrining riwayat kesehatan	11	68	18	3
8	Puskesmas Berseri dalam penanganan kesehatan	40	43	9	8
9	Puskesmas Berseri dalam pemberian layanan kesehatan	57	22	11	10
10	Puskesmas Berseri dalam keakuratan skrining selama pelayanan kesehatan	2	78	11	9
11	Puskesmas Berseri memberikan layanan kesembuhan bagi penyakit kronis	2	54	40	4
12	Puskesmas Berseri telah mencegah penyakit kronis	34	56	7	3
13	Puskesmas Berseri mampu menyembuhkan pasien	41	47	12	0
14	Puskesmas Berseri telah menyembuhkan pasien kronis	57	21	19	3
15	Puskesmas Berseri memberikan pelayanan semaksimal mungkin	44	15	36	5
16	Puskesmas Berseri memberikan pelayanan secara gratis dan tidak ribet	4	55	36	5
17	Puskesmas Berseri memberikan pelayanan gratis dan professional	19	48	9	24
18	Puskesmas Berseri mengembalikan penderita menjadi normal atau mendekati normal	45	41	8	6
19	Puskesmas Berseri mengembalikan keadaan pasien	11	68	18	3
20	Puskesmas Berseri memberikan rehabilitatif bagi yang membutuhkan	40	43	9	8
21	Puskesmas Berseri memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian bidang masing-masing secara masif dan sistematis	57	22	11	10
22	Puskesmas Berseri telah memberikan penyuluhan kesehatan secara perorangan	2	78	11	9
	Jumlah	676	986	385	153
	Rata-rata	30,72%	44,81%	17,5%	6,95%

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2021

Berdasarkan rekapitulasi data secara keseluruhan dari 4 (empat) indikator mengenai persepsi masyarakat khususnya yang menjadi sampel pada penelitian ini sebagai peserta BPJS mengenai manfaat pelayanan kesehatan di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2021 yaitu terdapat rata-rata keseluruhan rekapitulasi jawaban sampel yang menjawab “sangat baik” berada pada persentase 30,72%, sementara yang menjawab “baik” memiliki persentase 44,81%, yang menjawab “cukup baik” ada 17,5% dan 6,95% yang menjawab “tidak baik” dari pernyataan tersebut.

Adapun berdasarkan tolak ukur yang digunakan berpedoman dari pendapat Arikunto, 2014:

1. Apabila responden menjawab Sangat Baik + Baik berada pada rentang 76% - 100% = sangat baik.
2. Apabila responden menjawab Sangat Baik + Baik berada pada rentang 51% - 75% = baik.
3. Apabila responden menjawab Sangat Baik + Baik berada pada rentang 26% - 50% = cukup baik.
4. Apabila responden menjawab Sangat Baik + Baik berada pada rentang 0% - 25% = tidak baik.

Maka hasil yang di dapat dari rekapitulasi diatas yaitu (30,72% + 44,81% = 75,53%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap manfaat jaminan kesehatan bagi hak pengguna kartu BPJS di Puskesmas Berseri berada pada kategori **Baik** pada rentang 51% - 75% .

Artinya, dari keempat indikator yang disebutkan antara lain promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif tersebut dan atau sebanyak 22 item pernyataan yang digunakan pada penelitian ini, peserta BPJS yang menjadi sampel pada penelitian ini menyimpulkan mengenai persepsi mereka mengenai manfaat pelayanan kesehatan BPJS di Puskesmas Berseri tersebut adalah baik. Hasil tersebut, juga dapat diartikan bahwa masyarakat pengguna kartu BPJS masih dapat merasakan manfaat jaminan kesehatan berupa pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif di Puskesmas Berseri dan pihak puskesmas berseri telah melakukan kewajibannya untuk memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

Sebagaimana amanat pemerintah daerah yang dikeluarkan melalui Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan pada pasal 33 ayat 8 yang menyatakan bahwa setiap unit kerja di lingkungan Dinas Kesehatan wajib mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku secara hierarki, prosedur serta tata kerja yang ditetapkan. Dalam hal ini, Puskesmas Berseri di tahun 2021 ini telah berbenah dan telah menjalankan amanat tersebut, meskipun masih ada beberapa aspek yang masih terlihat kurang begitu memuaskan bagi peserta BPJS tersebut.

Senada dengan hal di atas, Indrayana (2014) mengatakan bahwa jaminan kesehatan adalah bentuk perlindungan sosial yang diselektasikan oleh negara untuk menjamin warga negaranya memenuhi kebutuhan hidup dasar yang layak. Program jaminan kesehatan adalah program pemerintah dan masyarakat yang tujuannya memberikan kepastian jaminan kesehatan menyeluruh bagi setiap rakyat Indonesia agar penduduk Indonesia dapat hidup sehat, produktif, sejahtera.

Pendapat di atas juga didukung oleh Thabrany (2016) bahwasanya program jaminan kesehatan ditujukan untuk memberikan manfaat pelayanan kesehatan yang cukup komprehensif, mulai dari pelayanan preventif seperti imunisasi dan Keluarga Berencana hingga pelayanan untuk program tersebut selama mereka menandatangani sebuah kontrak kerjasama dengan pemerintah. Jaminan kesehatan adalah jaminan perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau pun iurannya dibayarkan oleh pemerintah. Jaminan kesehatan bersifat pelayanan kesehatan perorangan, mencakup pelayanan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, pelayanan obat, haban medis habis pakai sesuai dengan indikasi medis yang diperlukan.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Puskesmas Berseri memang selayaknya sebagai salah satu instansi kesehatan di wilayah Kecamatan Pangkalan Kerinci wajib untuk memberikan manfaat pelayanan kesehatan terhadap peserta yang terdaftar tanpa terkecuali dan tidak memandang status atau golongan dari status kepesertaannya. Amanat di atas diperkuat oleh UU Peraturan BPJS Kesehatan No. 1 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan dimana Jaminan Sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Sedangkan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia. BPJS dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi hak setiap orang atas jaminan sosial yang memberi perlindungan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian mengenai persepsi masyarakat terhadap manfaat jaminan kesehatan bagi hak pengguna kartu BPJS secara keseluruhan di Puskesmas Berseri Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan tahun 2021 berada pada tingkat **Baik**. Berikut ini disimpulkan dari 4 indikator yang terdiri dari 22 pernyataan yang diolah dalam tiap-tiap indikator, mengenai manfaat jaminan kesehatan berupa pelayanan yang dirasakan peserta BPJS di Puskesmas Berseri sebagai berikut:

1. Indikator persentase paling rendah adalah Promotif, diantaranya pengguna kartu BPJS mendapatkan penyuluhan kesehatan, kemudahan dalam pelayanan kesehatan, memberikan imunisasi rutin, pelayanan pemberian imunisasi rutin, pasien terdaftar telah mendapatkan program keluarga berencana, mewajibkan pasien untuk mendapatkan program keluarga berencana. Dan di ketahui bahwa manfaat pelayanan promotif yang diberikan kepada peserta BPJS di puskesmas berseri menyatakan sebesar 72,83% masuk dalam kategori **baik** pada rentang 51%-75%.
2. Indikator preventif, pengguna kartu BPJS mendapatkan layanan kesehatan, disini memberikan skrining riwayat kesehatan, penanganan kesehatan, keakuratan

skrining selama pelayanan kesehatan, layanan kesembuhan bagi penyakit kronis, mencegah penyakit keronis, Dan di ketahui bahwa manfaat pelayanan preventif yang diberikan kepada peserta BPJS di puskesmas berseri menyatakan sebesar 77,83% dengan kategori **sangatbaik** pada rentang 76%-100%.

3. Persentase terendah yang sama nilainya dengan indikator promotif adalah indikator kuratif, pengguna kartu BPJS mendapatkan layanan penyembuhan pasien, mengurangi rasa sakit pasien yang diderita, menyembuhkan pasien kronis, memberikan pelayanan semaksimal mungkin, memberikan pelayanan gratis dan tidak ribet, gratis dan professional, diketahui bahwa manfaat jaminan kesehatan pada indikator kuratif bagi peserta BPJS di Puskesmas Berseri sebesar 72,83% masuk pada kategori **baik** dengan rentang 51%-75%.
4. Indikator yang persentasenya paling tinggi adalah rehabilitatif, di Puskesmas Berseri pengguna kartu BPJS mendapatkan pemulihan penderita menjadi normal atau mendekati normal, mengembalikan keadaan pasien, memberikan rehabilitative bagi yang membutuhkan, memberikan pelayanan sesuai dengan keahlian bidang masing-masing secara massif dan sistematif. diketahui bahwa sampel menyatakan bahwa manfaat jaminan kesehatan pada indikator rehabilitatif bagi peserta BPJS di Puskesmas Berseri sebesar 80,25% masuk kategori **sangatbaik** dengan rentang 76%-100%.

Maka hasil yang di dapat dari rekapitulasi diatas yaitu (75,53%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat terhadap manfaat jaminan kesehatan bagi hak pengguna kartu BPJS di Puskesmas Berseri berada pada kategori **baik** pada rentang 51% - 75% .

Rekomendasi

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pihak-pihak terkait, maka dari itu peneliti memberikan masukan terhadap pihak-pihak antara lain sebagai berikut:

1. Peserta BPJS
Kepada peserta BPJS agar tetap terus memanfaatkan kartu BPJS nya, dalam hal ini peserta jangan merasa sungkan dan wajib kritis terhadap instansi kesehatan apabila tidak melaksanakan amanat yang telah diembankan.
2. Puskemas Berseri
Pihak Puskesmas Berseri secara profesional memberikan pelayanan kesehatan baik kepada peserta BPJS maupun non BPJS sebagai hal tersebut merupakan suatu tugas dari instansi kesehatan.
3. Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan
Kepada Pemerintah Kabupaten Pelalawan melalui Dinas Kesehatannya untuk dapat melaksanakan sidak untuk mengetahui sejauh mana program yang telah dijalankan apakah sesuai atau tidak dengan yang diamanatkan.
4. Peneliti Selanjutnya

5. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti mengenai topik yang sama, melalui penelitian ini dapat dikembangkan kembali dengan mencantumkan *scope* penelitian yang lebih luas lagi agar mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih yang tidak terhingga kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
4. Bapak Dr. Hambali, M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H selaku Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat memberikan bimbingan, arahan, kritik, serta saran hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Drs. Ahmad Eddison, Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Indra Primahardani, S.H.,M.H selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang berguna bagi penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M.Si, Bapak Drs. H. Zahirman, M.H, Bapak Drs. Ahmad Eddison, M.Si, Ibu Sri Erlinda, S.IP., M.Si, Bapak Jumili Arianto, S.Pd., M.H, Bapak Supentri, S.Pd., M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., M.H, Bapak Indra Primahardani, S.H.,M.H, Bapak Mirza Herdian, M.Pd dan Ibu Hariyanti, M.Pd selaku dosen Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
7. Kepada yang teristimewa untuk kedua orangtua saya Ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan moril ataupun materil, kasih sayang, semangat dan selalu mendoakan penulis.
8. Teman, sahabat, kakak, abang dan orang-orang yang berpengaruh bagi penulis sampai saat ini yang memberikan dorongan, bantuan, kasih sayang dan motivasi.
9. Kepada masyarakat peserta BPJS di Puskesmas Berseri kecamatan pangkalan kerinci, yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
10. Terimakasih kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah bersedia membantu dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

DAFTAR PUSTAKA

Indrayana, Moh. Tegar. 2014. *Penerapan Nilai Kode Etik Kedokteran Indonesia pada Era Jaminan Kesehatan Nasional di Kabupaten Siak*. Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau Vol. 4 No. 1 1-13.

Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 23 Tahun 2002 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pelalawan.

Putri, Hidayana Janu. 2020. *Pelaksanaan Fungsi Pelayanan Puskesmas pada Masyarakat Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2017*. Skripsi: Universitas Riau.

Rahim, Abdul. 2019. *Pemerintah Konkuren*. Jakarta: Balai Pustaka.

Thabrany, Hasbullah. 2016. *Jaminan Kesehatan Nasional*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Undang-Undang Nomer 1 Tahun 2014 Peraturan BPJS Kesehatan.

Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.